

memperhatikan lebih rinci kesediaan sarana dan prasarana keadaan darurat yang dibandingkan dengan standar keselamatan pada SPBU.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeleye, O. I., Ajobiewe, T. O., Shaibu, V., & Oladipo, T. O. (2020). Fire Disaster Preparedness of Public Buildings in Ibadan Metropolis, Nigeria. *Open Science Journal*, 5(2), 1–14.
- Adiyoso, Wignyo. 2018. Manajemen Bencana: Pengantar dan Isu-Isu Strategis. Jakarta. Bumi Aksara
- Andini, Rifa. 2021. Pengaruh Pengalaman Bencana Terhadap Kesiapsiagaan Menghadapi Tsunami Pada Masyarakat Desa Caringin Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang. Jakarta. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Anies. 2017. Negara Sejuta Bencana. Identifikasi, Analisis, & Solusi Mengatasi Bencana dengan Manajemen Kebencanaan. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media.
- Astari, Y. A., Lestantyo, D., & Ekawati. (2020). Faktor Predisposing, Enabling, Dan Reinforcing Yang Berhubungan Dengan Kesiapsiagaan Perawat Rumah Sakit Jiwa Dalam Menghadapi Bahaya Kebakaran. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(6), 804–811.
- Aulady, M. F. N., Nuciferani, F. T., & Zaharudin, E. A. (2023). Kesiapan Gedung Lippo Plaza Sidoarjo Dalam Menghadapi Bencana Kebakaran. *Jurnal Media Informasi Teknik Sipil UNIJA*, 11(2), 9–20.
- Badri, M., Lubis, D. P., Susanto, D., & Suharjo, D. (2018). Early Warning Communication Systems In The Prevention Of Forest And Land Fires In Riau Province. *JURNAL PIKOM*, 19(1), 1–16.
- Cahyani, Yulia Fegi. 2020. Kesiapsiagaan Bencana dalam menghadapi Bencana Kebakaran di Kampung Pelangi Kota Semarang Tahun 2020. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Chairummi. 2013. Pengaruh Konsep Diri Dan Pengetahuan Siswa Terhadap Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi di SDN 27 dan MIN Merduati Banda Aceh. Tesis tidak dipublikasikan. Program Studi Magister Ilmu Kebencanaan Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Darussalam Banda Aceh. Diakses pada 8 Juni 2023.
- Chan, EYY, et al. 2014. Is previous disaster experience a good predictor for disaster preparedness in extreme poverty households in remote Muslim minority based community in China?. *J Immigrant Minority Health*. DOI 10.1007/s10903-012-9761-9
- Efelin, Y., Lestantyo, D., & Wahyuni, I. (2018). Analisis Praktik Kesiapsiagaan Petugas Keamanan Terhadap Penanggulangan Bahaya Kebakaran Di Mall X Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(5), 662–670.
- Erdelj, M., & Natalizio, E. (2016). UAV-Assisted Disaster Management: Applications and Open Issues. *International Conference on Computing, Networking and Communications (ICNC)*, 15, 1–5. <https://doi.org/10.1109/ICNC.2016.7440563>

- Fegy, Y., & Erni, S. (2021). Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Menghadapi Bencana Kebakaran di Kampung Pelangi Kota Semarang Tahun 2020. *Edu Geography*, 9(1), 57–65.
- Ferianto, K., & Hidayati, U. N. (2019). Efektifitas Pelatihan Penanggulangan Bencana Dengan Metode Simulasi Terhadap Perilaku Kesiapsiagaan Bencana Banjir Pada Siswa Sman 2 Tuban. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 5(2). <https://doi.org/10.36053/mesencephalon.v5i2.110>
- Fitriana, L., Suroto, & Kurniawan, B. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Upaya Kesiapsiagaan Karyawan Bagian Produksi Dalam Menghadapi Bahaya Kebakaran Di Pt Sandang Asia Maju Abadi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(3), 295–307.
- Fitriyana, I., Ekawati, & Kurniawan, B. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Security Terhadap Bahaya Kebakaran Di Terminal Bandara X. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(3), 416–424.
- Hammad, K., Gloe, D., & Mcenroe-petitte, D. M. (2017). Disaster Preparedness Among Nurses : A Systematic Review Of Literature. *International Council of Nurses*, 1–14. <https://doi.org/10.1111/inr.12369>
- Hayudityas, B. (2020). Pentingnya Penerapan Pendidikan Mitigasi Bencana di Sekolah untuk Mengetahui Kesiapsiagaan Peserta Didik. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(2), 94–102.
- Hawwina T, Maryani E, Nandi N. P. 2016. Pengaruh Pengalaman Bencana Terhadap Kesiapsiagaan Peserta Didik Dalam Menghadapi Ancaman Gempa Bumi dan Tsunami (Studi Kasus Pada SMA Negeri Siaga Bencana Kota Banda Aceh). *Jurnal Pendidikan Geografi*, 16(2).
- Hidayanto, A. (2020). Pengetahuan dan Sikap Kesiapsiagaan Masyarakat terhadap Bencana Banjir. *Higeia Journal Of Public Health Research And Development*, 4(4), 577–586.
- Hoffmann R, Muttarak R. Learn from the Past, Prepare for the Future: Impacts of Education and Experience on Disaster Preparedness in the Philippines and Thailand. *World Dev* [Internet]. 2017;96:32–51. Availablefrom: <http://dx.doi.org/10.1016/j.worlddev.2017.02.016>
- Houston, J. B., Hawthorne, J., Perreault, M., & Halliwell, M. R. (2014). Social Media And Disasters: A Functional Framework For Social Media Use In Disaster Planning, Response, And Research. *Garsington Road, Oxford*, 1–22. <https://doi.org/10.1111/disa.12092>
- Kartika K, Arif M, Fradisa L. 2022. Hubungan Pengetahuan Dan Pengalaman Dengan Kesiapsiagaan Bencana Gempa Pada Masyarakat di RT 01, RW 01 Kuranji Tahun 2022. *Jurnal pendidikan dan konseling*, 4(6).
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi. 2018. Keselamatan SPBU Pedoman Teknis dan Pembelajaran dari Kejadian.
- Kishoyian, G., Kioko, J., & Muindi, E. M. (2021). Fire Disaster Preparedness Among Students In Kenya Medical Training Colleges In Eastern Kenya. *Journal of Health*,

Medicine and Nursing, 6(3), 34–48.

- LIPI-UNESCO/ISDR. 2006. Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Mengantisipasi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami. Jakarta. Deputi Ilmu Pengetahuan Kebumihan Lembaga Ilmu Pengetahuan.
- Marintan, S., Hidayat, W., Manurung, J., Nababan, D., & Saragih, F. L. (2024). Kesiapsiagaan Penghuni Apartemen The Reiz Condo Dalam Menghadapi Keadaan Darurat Kebakaran Tahun 2023. *Jurnal Ners*, 8(1), 901–909.
- Muhammad, K., Ahmad, J., & Baik, S. W. (2018). Early Fire Detection Using Convolutional Neural Networks During Surveillance For Effective Disaster Management. *Neurocomputing*, 1–13. <https://doi.org/10.1016/j.neucom.2017.04.083>
- Mukti, Y. I., & Puspita, D. (2019). Sistem Informasi Peringatan Dini Bencana Pada Kota Pagar Alam Berbasis Mobile. *Jusikom : Jurnal Sistem Komputer Musirawas*, 04(02), 65–74.
- Nakao, R., Kawasaki, R., & Ohnishi, M. (2019). Disaster Preparedness Of Hillside Residential Area In Nagasaki City, Japan: Evaluations Regarding Experiences Related To A Fire. *The Japanese Association of Rural Medicine*, 14(1), 95–102.
- Ndetu, D. K., & Kaluyu, V. (2016). Factors Influencing Fire Disaster Management Preparedness: A Case Of Primary Schools In Makueni County, Kenya. *European Journal of Education Studies*, 2(6), 63–77. <https://doi.org/10.5281/zenodo.159722>
- Notoadmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta. Rineka Cipta.
- Nunavath, V., Prinz, A., Comes, T., & Radianti, J. (2016). Representing Fire Emergency Response Knowledge Through A Domain Modelling Approach. *Paper Presented at NOKOBIT*, 24(1), 28–30.
- Nurjanah, R., Lestyanto, D., & Kurniawan, B. (2019). Perbedaan Kesiapsiagaan Operator Spbu Dalam Menghadapi Kebakaran Dengan Kapasitas Operasional Yang Berbeda. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 7(4), 149–155.
- Pramita, G., Saniati, Assuja, M. A., Kharisma, P., Hasbi, F. A., Daiya, C. F., & Tambunan, S. P. (2022). Pelatihan Sekolah Tangguh Bencana di SMK Negeri 1 Bandar Lampung. *Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS)*, 3(2), 264–271.
- Priambudi, B. S., Kurnawan, B., & Widjasena, B. (2017). Telaah Kesiapsiagaan Manajemen Terhadap Kondisi Darurat Kebakaran Di Pt. X (Pulp & Paper) Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(5), 336–345.
- Purnama, S, G. 2017. Modul Manajemen Bencana. Bali. Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. Program Studi Kesehatan Masyarakat.
- Putra, H. A. (2018). Studi Kualitatif Kesiapsiagaan Tim Komite Bencana Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul dalam Menghadapi Bencana. *Health Sciences and Pharmacy Journal*, 2(1), 8–15.

- Qirana, M. Q., Lestantyo, D., & Kurniawan, B. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesiapsiagaan Petugas Dalam Menghadapi Bahaya Kebakaran. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(5), 603–609.
- Rahayu, I. M. (2020). Kesiapsiagaan Bencana Kebakaran di Sekolah Menengah Kejuruan. *Higeia Journal Of Public Health Research And Development*, 4(1), 306–314.
- Ramli, Soehatman. 2020. Manajemen Kebakaran. Konsep dan Implementasi. Jakarta. Yayasan Pengembangan Keselamatan Profase Institute.
- Salmawati, L., Marselina, & Pertiwi. (2022). The Influence of Knowledge , Attitude , and Action on Fire Disaster Preparedness in Palu City Health Center. *Journal of Health and Nutrition Research*, 1(3), 161–165.
- Selvyana, NA, 2021. Hubungan Pengalaman dengan Kesiapsiagaan Remaja Dalam Menghadapi Banjir di Samarinda. *Borneo Student Research*, 2(3).
- Setyawan, H, Suwondo, A, Setyaningsih, Y. 2013. Praktik Keselamatan Kebakaran pada Operator SPBU di Kabupaten Blora. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 8(1).
- Setyawan, H., Nugraheni, A. M., Haryati, S., Qadrijati, I., Fajariyani, R., Wardani, T. L., Atmojo, T. B., & Sjarifah, I. (2021). The Correlation Of Fire Knowledge Toward Disasters Response And Preparedness Practice Among Hospital Nurse Klaten Central Java, Indonesia. *IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science*, 5(7), 1–7. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/724/1/012041>
- Shafawardahni, B., Bakti, V. K., & Ilmadina, H. Z. (2021). *Sistem Informasi Deteksi Dini Kebakaran Pada Area Spbu Secara Realtime* [Politeknik Harapan Bersama]. <http://eprints.poltektegal.ac.id/317/%0Ahttp://eprints.poltektegal.ac.id/317/1/LAPO> RAN TUGAS AKHIR KESELURUHAN.pdf
- Suprpto. 2015. Analisis Kesiapsiagaan Masyarakat Kota Padang Dalam Menghadapi Bencana Alam. *Jurnal Dialog Penanggulangan Bencana*, 6(2).
- S. Sadeka, et al. 2020. Disaster experiences and preparedness of the Orang Asli Families in Tasik Chini of Malaysia: A conceptual framework towards building disaster
- Tanaka, Kazuko. The Impact of Disaster Education on Public Preparation and Mitigation for Earthquakes: a Cross-country Comparison Between Fukui, Japan, and San Fransisco Bay Area, California, USA. *Journal of Applied Geography*. 2005. Umasangaji, S. (2017). Kebijakan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan. *Jurnal Demokrasi & Otonomi Daerah*, 15(2), 85–164.
- Usiono, dkk. 2018. Disaster Management Perspektif Kesehatan dan Kemanusiaan. Medan. Perdana Publishing.
- Valentine, N. N., & Bolaji, W. A. (2021). Fire Disaster Preparedness among Residents in A High Income Community. *Internatinal Journal Of Disaster Management*, 4(2), 23–32. <https://doi.org/10.24815/ijdm.v4i2.21026>
- Virgiani, B. N., Aeni, W. N., & Safitri. (2022). Pengaruh Pelatihan Siaga Bencana dengan Metode Simulasi terhadap Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana : Literature

Review. *Bima Nursing Journal*, 3(2), 156–163.

- Widodo, T. (2021). Pengaruh Metode Simulasi Bencana Terhadap Kesiapsiagaan Peserta Didik Smp Negeri 4 Cigeulis Kabupaten Pandeglang Dalam Menghadapi Ancaman Gempa Bumi. *Jurnal Pendidikan Geosfer*, 6(1), 36–44. <https://doi.org/10.23701/jpg.v6i1.22133>
- Windusari, F. A., Harjanti, D. T., & Tampubolon, B. (2022). Kemampuan Mobilisasi Sumberdaya Masyarakat Sebagai Bentuk Kesiapsiagaan Bencana Kebakaran Hutan Dan Lahan. *Sosial Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan IPS*, 02(01), 33–38.
- Wulandari, F., Budijanto, B., Bachri, S., & Utomo, D. H. (2023). The Relationship Between Knowledge And Disaster Preparedness Of Undergraduates Responding To Forest Fires. *Journal of Disaster Risk Studies*, 15(2), 1–9. <https://doi.org/10.4102/jamba.v15i1.1408>
- Yatnikasari, S., Pranoto, S. H., & Agustina, F. (2020). Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kesiapsiagaan Kepala Keluarga dalam Menghadapi Bencana Banjir. *Jurnal Teknik*, 18(2), 135–149. <https://doi.org/10.37031/jt.v18i2.102>
- Yanuarto, Theophilus, dkk. 2019. Buku Saku Tanggap Tangkas Tangguh Menghadapi Bencana. Jakarta. Pusat Data Informasi dan Humas BNPB

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

Bismillahirrahmanirrahahim,

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam penyelesaian pendidikan pada Program Studi Magister Keselamatan dan Kesehatan Kerja Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar, sebagai bahan penulisan tesis kami melaksanakan penelitian dengan judul **“KESIAPSIAGAAN KARYAWAN DAN MANAJEMEN DALAM MENGHADAPI BENCANA KEBAKARAN PADA STASIUN PENGISIAN BAHAN BAKAR UMUM (SPBU) DI KABUPATEN PINRANG”**

Sehubungan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Responden, untuk mengisi kuesioner ini sesuai dengan petunjuk pengisiannya. Bantuan dari Anda untuk mengisi kuesioner ini dengan sejujur-jujurnya, secara obyektif, dan apa adanya sangat berarti bagi penelitian ini. Informasi yang Anda berikan akan dijamin kerahasiannya.

Peneliti sangat menghargai atas ketersediaan waktu serta partisipasi Anda untuk mengisi kuesioner ini. Untuk itu kami ucapkan terima kasih banyak atas bantuannya.

Pinrang, Januari 2024

Hormat saya,

Peneliti

KUESIONER PENELITIAN

IDENTITAS RESPONDEN		
1	No Urut	: (diisi oleh peneliti)
2	Nama Responden	:
3	Umur	: tahun
4	Jenis Kelamin	: laki-laki () / Perempuan () (Salah satu)
5	Tempat Kerja Responden	: SPBU
6	Masa Kerja	:
7	Area Kerja/Bidang	:

8. Selama bertugas di SPBU saya pernah mengalami kejadian bencana kebakaran ketika berada di lingkungan SPBU
 () Ya () Tidak

PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda ceklis (✓) pada jawaban yang sesuai dengan kondisi Anda

INSTRUMEN KESIAPSIAGAAN KARYAWAN SPBU

II PENGETAHUAN		
1	Bencana adalah rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan baik oleh faktor alam dan/atau faktor non-alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
2	Kebakaran terjadi karena adanya 3 faktor yang menjadi unsur api yaitu bahan bakar, sumber panas dan oksigen	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
3	Teori tetrahedron menyatakan reaksi berantai merupakan unsur keempat yang menyebabkan kebakaran	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
4	Menurut pengetahuan anda, apakah tempat kerja anda merupakan tempat kerja yang rentan terjadi kebakaran	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
5	Produk BBM merupakan bahan yang mudah terbakar (flammable) sesuai	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak

	dengan titik nyalanya (Flash Point) masing-masing.	
6	Produk BBM jenis Bensin memiliki titik nyala lebih rendah dari 0°C dan digolongkan sebagai produk mudah terbakar (highly flammable)	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
7	Produk BBM jenis Solar memiliki titik nyala lebih tinggi dari Bensin sehingga untuk bisa terbakar perlu pemanasan sehingga terbentuk gas yang cukup dengan oksigen.	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
8	Di dalam ruangan tertutup seperti tangki pendam dapat terbentuk campuran mudah menyala sehingga jika ada sumber panas atau api akan terbakar dan meledak.	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
9	Pada saat pembongkaran BBM atau pengisian BBM ke mobil tangki akan terbentuk uap hidrokarbon yang dapat menyebar ke area sekitarnya dan bercampur dengan udara sehingga berpotensi untuk menyala atau meledak	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
10	Listrik statis dapat terbentuk pada kegiatan operasi, seperti saat pembongkaran dan pengisian BBM ke tangki konsumen.	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
11	Listrik statis berpotensi sebagai sumber api yang dapat memicu terjadinya kebakaran dan/atau ledakan	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
12	Bangunan harus menggunakan material tidak mudah terbakar dan harus mengacu pada regulasi dan standar yang berlaku	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
13	Lantai menuju jalur evakuasi harus tahan terhadap minyak dan air, dan tidak licin	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
14	Apakah anda mengetahui cara menggunakan Alat pemadam kebakaran seperti APAR	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
15	Apakah anda sebagai karyawan SPBU saling mengingatkan untuk mengikuti petunjuk keselamatan di SPBU (Dilarang Merokok, membuat api	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak

	terbuka dan menyalakan mesin, <i>handphone</i> selama pengisian) dan petunjuk keselamatan lainnya.	
16	Apakah anda sebagai karyawan SPBU terlibat aktif dalam rapat-rapat persiapan dan perencanaan pengurangan risiko bencana yang ada di lingkungan SPBU	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak

RENCANA TANGGAP DARURAT		
17	Apakah sudah terdapat tim tanggap darurat yang bertugas jika terjadi kebakaran di SPBU?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
18	Apakah sudah ditetapkan jalur evakuasi jika terjadi kebakaran di lingkungan SPBU?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
19	Apakah sudah ditetapkan titik kumpul jika terjadi kebakaran di lingkungan SPBU?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
20	Apakah SPBU tempat anda bekerja memiliki sistem komunikasi keadaan darurat kepada seluruh pelanggan dan pengunjung lainnya serta seluruh pekerja SPBU jika terjadi kebakaran?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
21	Apakah di SPBU disiapkan alat komunikasi alternatif seperti HT/HP yang dapat digunakan jika terjadi kebakaran?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
22	Apakah anda sebagai karyawan SPBU menyimpan nomor darurat seperti RS, Kantor Polisi atau BPBD/Pemadam Kebakaran?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
23	Apakah anda mengetahui cara menggunakan (Alat Pemadam Api Ringan) APAR	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
24	Apakah pelatihan simulasi kebakaran rutin dilakukan setiap tahun di SPBU tempat anda bekerja?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
SISTEM PERINGATAN DINI		
25	Apakah Manajemen SPBU memberikan informasi kepada anda sebagai karyawan SPBU mengenai potensi terjadi bencana kebakaran di lingkungan SPBU?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
26	Apakah SPBU ini mempunyai peralatan untuk menyampaikan/ menyebarluaskan	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak

	peringatan Kebakaran (bel, sirine, Alarm ,dll.)?	
27	Apakah informasi peringatan kebakaran di SPBU ini juga mencakup tanda yang menyatakan bahwa keadaan sudah aman setelah terjadi kebakaran?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
28	Apakah anda sebagai karyawan SPBU telah mendapatkan informasi peringatan kebakaran di SPBU ?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
29	Apakah Manajemen SPBU ini pernah melakukan simulasi/gladi peringatan bencana?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
30	Apakah SPBU ini pernah menyepakati tanda/bunyi untuk peringatan bencana?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
31	Apakah tanda/bunyi peringatan tersebut BERBEDA untuk kejadian peringatan kebakaran dan kondisi aman setelah terjadi kebakaran	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
32	Apakah anda sebagai karyawan SPBU mengetahui bahwa tempat kerjanya rawan terjadi bencana kebakaran	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
33	Apakah anda pernah mengikuti / terlibat dalam seminar / workshop / pertemuan / pelatihan kesiapsiagaan bencana	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
MOBILISASI SUMBERDAYA		
34	Karyawan SPBU pernah mengikuti seminar/workshop/pelatihan/simulasi evakuasi maupun bencana kebakaran	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
35	Karyawan SPBU memiliki materi kesiapsiagaan bencana kebakaran dari berbagai sumber (cetak maupun internet)	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
36	Saya sebagai karyawan SPBU pernah mengikuti sosialisasi rutin atau pengarahan mengenai bencana kebakaran	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
37	Pihak SPBU mempunyai petunjuk teknis penanggulangan bencana kebakaran di SPBU	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
38	Apakah anda sebagai karyawan SPBU pernah mengikuti latihan dan simulasi jika terjadi bencana yang diselenggarakan oleh pihak yang berwenang mengenai bencana	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak

39	Apakah anda sebagai karyawan SPBU memiliki alokasi dana/ tabungan/ asuransi kesehatan atau asuransi jiwa	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
40	Apakah di SPBU disediakan kotak P3K yang berisi obat-obatan yang dapat digunakan jika terdapat korban apabila terjadi kebakaran	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
41	Apakah Terdapat sarana transportasi untuk evakuasi jika terjadi bencana (seperti motor/mobil dll)	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN KUNCI

**KESIAPSIAGAAN KARYAWAN DAN MANAJEMEN DALAM MENGHADAPI BENCANA
KEBAKARAN PADA STASIUN PENGISIAN BAHAN BAKAR UMUM (SPBU) DI
KABUPATEN PINRANG**

IDENTITAS INFORMAN KUNCI	
1. Nama	:
2. Umur	:
3. Jenis Kelamin	:
4. Jabatan	:
5. Tempat Kerja	: SPBU
Pedoman wawancara untuk Informan Utama	
KEBIJAKAN DAN PANDUAN	
1.	Apakah ada kebijakan/program yang berkaitan dengan kesiapsiagaan menghadapi bencana kebakaran di SPBU ini?
2.	Jika ya, sebutkan kebijakan yang ditetapkan di SPBU ini yang berkaitan dengan kesiapsiagaan menghadapi bencana kebakaran?
3.	Jika Ya, Bagaimana pelaksanaan kebijakan yang berkaitan dengan kesiapsiagaan menghadapi bencana kebakaran?
4.	Bagaimana sosialisasi yang dilakukan pihak manajemen SPBU kepada seluruh karyawan terkait kebijakan yang berkaitan dengan kesiapsiagaan menghadapi bencana kebakaran?
5.	Apakah SPBU ini sudah memiliki komitmen bersama untuk menjaga keamanan lingkungan SPBU dari bahaya yang mungkin memicu terjadinya kebakaran?
RENCANA TANGGAP DARURAT	
1.	Apakah SPBU ini mempunyai back up atau copy/salinan/duplikat dokumen-dokumen penting yang disimpan di tempat yang aman dari bencana bencana kebakaran?
2.	Apakah Manajemen SPBU ini telah menyiapkan rencana evakuasi seperti menyepakati jalur evakuasi, tempat-tempat evakuasi/titik kumpul, atau menyiapkan peralatan dan perlengkapan evakuasi
3.	Apakah manajemen SPBU memiliki jadwal latihan/simulasi penggunaan APAR, simulasi evakuasi ? Jika Ya, berapa kali dalam setahun? Seperti apa bentuk pelatihan yang dilakukan, melibatkan siapa saja?
SISTEM PERINGATAN DINI	

1. Apakah ada sistem komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi jika terjadi kebakaran di SPBU, jika ya, seperti apa sistem komunikasi yang ada di SPBU?
2. Apakah SPBU ini pernah menyepakati tanda/bunyi untuk peringatan bencana? Apakah tanda/bunyi berbeda untuk kejadian kebakaran dan kondisi aman setelah terjadi kebakaran?
3. Adakah sistem komunikasi yang sudah disepakati untuk melakukan koordinasi dengan instansi di luar SPBU jika terjadi kebakaran (Seperti Damkar/BPBD, Polres, RS dll)
4. Adakah sistem komunikasi yang digunakan untuk mengendalikan kegiatan operasional saat terjadi bencana? Kalau ada, seperti apa sistem komunikasi yang dilakukan ?
5. Apakah sistem komunikasi sudah disosialisasikan kepada seluruh karyawan SPBU? Jika ya, seperti apa bentuk sosialisasi yang dilakukan ?
MOBILISASI SUMBER DAYA
1. Apakah di SPBU sudah dibentuk Tim Siaga Bencana/ Tim Tanggap Darurat jika terjadi bencana kebakaran di SPBU? Jika Ya, seperti apa keaktifan Tim Siaga yang dibentuk?
2. Apakah pimpinan/ manajer di SPBU ini pernah mengikuti pelatihan/ seminar/ workshop/ pertemuan/ diskusi yang berkaitan dengan kesiapsiagaan menghadapi bencana?
3. Apakah SPBU ini menerima bantuan/bimbingan yang berkaitan dengan kesiapsiagaan menghadapi bencana dari pemerintah, LSM ataupun pihak swasta lainnya?
4. Apakah SPBU telah menyiapkan anggaran/ alokasi dana khusus (seperti jaminan sosial pada karyawan, santunan, kendaraan untuk mobilisasi tim) jika suatu saat terjadi bencana kebakaran di SPBU? Kalau sudah ada, dana tersebut berasal dari mana?
5. Jika di SPBU ini terjadi kebakaran, dan menyebabkan operasional SPBU terganggu, apa yang anda akan / telah lakukan?

Lampiran Output SPSS

Uji Validitas

		Correlations																				
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.701**	.348**	.320**	.493**	.212*	-.114	-.032	.168	.424**	.382**	.297**	-.037	.035	-.101	-.018	-.018	-.032	-.026	.036	.514**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000	.025	.232	.738	.077	.000	.000	.001	.698	.715	.292	.848	.848	.738	.786	.707	.000
X1.2	Pearson Correlation	.701**	1	.343**	.224*	.704**	.074	-.080	-.022	.267**	.297**	.267**	.456**	-.026	.162	-.070	-.013	-.013	-.022	-.018	-.063	.506**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.017	.000	.436	.404	.815	.004	.001	.004	.000	.786	.089	.461	.893	.893	.815	.849	.510	.000
X1.3	Pearson Correlation	.348**	.343**	1	.196*	.241*	.477**	-.113	-.065	.139	.042	.139	.077	.207*	-.168	-.205*	.241*	-.037	-.065	.145	.433**	.518**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.038	.010	.000	.237	.494	.143	.661	.143	.422	.029	.076	.030	.010	.696	.494	.127	.000	.000
X1.4	Pearson Correlation	.320**	.224*	.196*	1	.342**	.000	-.085	-.046	.088	.108	.396**	.173	.133	-.161	-.060	-.026	-.026	.169	-.037	-.129	.290**
	Sig. (2-tailed)	.001	.017	.038		.000	1.000	.374	.630	.356	.257	.000	.068	.161	.090	.527	.783	.783	.075	.695	.174	.002
X1.5	Pearson Correlation	.493**	.704**	.241*	.342**	1	.157	-.056	-.016	-.023	-.021	-.023	.321**	-.018	.114	-.050	-.009	-.009	-.016	-.013	-.044	.356**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.010	.000		.098	.557	.869	.813	.830	.813	.001	.848	.233	.604	.925	.925	.869	.893	.643	.000
X1.6	Pearson Correlation	.212*	.074	.477**	.000	.157	1	.169	.031	.044	-.119	-.131	-.091	.000	-.060	-.144	-.157	-.052	.031	.074	.514**	.582**
	Sig. (2-tailed)	.025	.436	.000	1.000	.098		.075	.749	.647	.210	.168	.342	1.000	.529	.130	.098	.583	.749	.436	.000	.210
X1.7	Pearson Correlation	-.114	-.080	-.113	-.085	-.056	.169	1	.028	.040	-.029	.040	.200*	.106	-.121	.337**	.161	.161	.028	.074	-.116	.363**
	Sig. (2-tailed)	.232	.404	.237	.374	.557	.075		.768	.672	.761	.672	.034	.266	.205	.000	.091	.091	.768	.437	.223	.000
X1.8	Pearson Correlation	-.032	-.022	-.065	-.046	-.016	.031	.028	1	.452**	.232*	-.039	-.049	-.032	-.139	-.087	-.016	-.016	.028	-.022	.211*	.143
	Sig. (2-tailed)	.738	.815	.494	.630	.869	.749	.768		.000	.014	.679	.608	.738	.145	.364	.869	.869	.773	.815	.025	.132
X1.9	Pearson Correlation	-.168	.267**	-.139	.088	-.023	.044	.040	.452**	1	.333**	.296**	.076	.168	-.118	-.124	-.023	-.023	-.039	-.032	-.007	.328**
	Sig. (2-tailed)	.077	.004	.143	.356	.813	.647	.672	.000		.000	.002	.429	.077	.215	.192	.813	.813	.679	.737	.938	.000
X1.10	Pearson Correlation	.424**	.297**	.042	.108	-.021	-.119	-.029	.232*	.333**	1	.333**	.095	-.042	-.093	-.113	-.021	-.021	-.036	-.029	-.101	.222*
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.661	.257	.830	.210	.761	.014	.000		.000	.318	.663	.332	.236	.830	.830	.707	.760	.290	.018
X1.11	Pearson Correlation	.382**	.267**	.139	.396**	-.023	-.131	.040	-.039	.296**	.333**	1	.221	.168	-.037	.069	-.023	.399**	.206*	-.032	-.111	.426**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.143	.000	.813	.168	.672	.679	.002	.000		.019	.077	.695	.470	.813	.000	.029	.737	.244	.000
X1.12	Pearson Correlation	.297**	.456**	.077	.173	.321**	-.091	.200*	-.049	.076	-.095	.221*	1	-.057	-.113	-.074	-.028	-.028	.154	-.040	-.138	.296**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.422	.068	.001	.342	.034	.608	.429	.318	.019		.551	.234	.436	.769	.769	.104	.676	.147	.002
X1.13	Pearson Correlation	-.037	-.026	.207*	.133	-.018	.000	.106	-.032	.168	-.042	.168	-.057	1	-.063	-.101	.493**	-.018	-.032	-.026	.036	.216*
	Sig. (2-tailed)	.698	.786	.029	.161	.848	1.000	.266	.738	.077	.663	.077	.551		.510	.292	.000	.848	.738	.786	.707	.022
X1.14	Pearson Correlation	.035	.162	-.168	-.161	.114	-.060	-.121	-.139	-.118	-.093	-.037	-.113	-.063	1	.183	-.079	.114	-.026	-.113	-.152	.145
	Sig. (2-tailed)	.715	.089	.076	.090	.233	.529	.205	.145	.215	.332	.695	.234	.510		.053	.406	.233	.785	.237	.109	.128
X1.15	Pearson Correlation	-.101	-.070	-.205*	-.060	-.050	.144	.337**	-.087	-.124	-.113	.069	-.074	-.101	.183	1	-.050	.182	.183	-.070	-.243**	.276**
	Sig. (2-tailed)	.292	.461	.030	.527	.604	.130	.000	.364	.192	.236	.470	.436	.292	.053		.604	.055	.054	.461	.010	.003
X1.16	Pearson Correlation	-.018	-.013	.241*	-.026	-.009	.157	.161	-.016	-.023	-.021	-.023	-.028	.493**	-.079	-.050	1	-.009	-.016	-.013	-.044	.180
	Sig. (2-tailed)	.848	.893	.010	.783	.925	.098	.091	.869	.813	.830	.813	.769	.000	.406	.604		.925	.869	.893	.643	.058
X1.17	Pearson Correlation	-.018	-.013	-.037	-.026	-.009	-.052	.161	-.016	-.023	-.021	.399**	-.028	-.018	.114	.182	-.009	1	-.016	-.013	-.044	.180
	Sig. (2-tailed)	.848	.893	.696	.783	.925	.583	.091	.869	.813	.830	.000	.769	.848	.233	.055	.925		.869	.893	.643	.058
X1.18	Pearson Correlation	-.032	-.022	-.065	.169	-.016	.031	.028	-.028	-.039	-.036	.206*	.154	-.032	-.026	.183	-.016	-.016	1	-.022	.067	.212
	Sig. (2-tailed)	.738	.815	.494	.075	.869	.749	.768	.773	.679	.707	.029	.104	.738	.785	.054	.869	.869		.815	.482	.025
X1.19	Pearson Correlation	-.026	-.018	.145	-.037	-.013	.074	.074	-.022	-.032	-.029	-.032	-.040	-.026	-.113	-.070	-.013	-.013	-.022	1	.289**	.130
	Sig. (2-tailed)	.786	.849	.127	.695	.893	.436	.437	.815	.737	.760	.737	.676	.786	.237	.461	.893	.893	.815		.002	.171
X1.20	Pearson Correlation	.036	-.063	.433**	-.129	-.044	.514**	-.116	.211*	-.007	-.101	-.111	-.138	.036	-.152	-.243**	-.044	-.044	.067	.289**	1	.307**
	Sig. (2-tailed)	.707	.510	.000	.174	.643	.000	.223	.025	.938	.290	.244	.147	.707	.109	.010	.643	.643	.482	.002		.001
X1	Pearson Correlation	.514**	.506**	.518**	.290**	.356**	.582**	.363**	.143	.328**	.222*	.426**	.296**	.216*	.145	.276**	.180	.180	.212	.130	.307**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.132	.000	.018	.000	.002	.022	.128	.003	.058	.058	.025	.171	.001	
		.112	.112	.112	.112	.112	.112	.112	.112	.112	.112	.112	.112	.112	.112	.112	.112	.112	.112	.112	.112	.112

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations												
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	-.337**	-.267**	.065	-.257**	.244**	.150	.046	.092	.372**	.243**
	Sig. (2-tailed)		.000	.004	.497	.006	.009	.113	.633	.332	.000	.010
	↓	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112
X2.2	Pearson Correlation	-.337**	1	.321**	-.192*	.321**	.169	.020	.067	.135	-.201*	.441**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.043	.001	.075	.833	.485	.155	.034	.000
	↓	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112
X2.3	Pearson Correlation	-.267**	.321**	1	-.204*	.039	-.193*	.071	.063	.022	-.010	.317**
	Sig. (2-tailed)	.004	.001		.031	.686	.041	.460	.512	.814	.916	.001
	↓	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112
X2.4	Pearson Correlation	.065	-.192*	-.204*	1	-.093	.098	.194*	-.013	-.026	.174	.074
	Sig. (2-tailed)	.497	.043	.031		.330	.302	.040	.893	.786	.066	.439
	↓	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112
X2.5	Pearson Correlation	-.257**	.321**	.039	-.093	1	.218*	.254**	.138	-.029	.020	.500**
	Sig. (2-tailed)	.006	.001	.686	.330		.021	.007	.147	.758	.836	.000
	↓	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112
X2.6	Pearson Correlation	.244**	.169	-.193*	.098	.218*	1	.306**	-.048	.021	.108	.531**
	Sig. (2-tailed)	.009	.075	.041	.302	.021		.001	.613	.824	.255	.000
	↓	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112
X2.7	Pearson Correlation	.150	.020	.071	.194*	.254**	.306**	1	-.030	.277**	.275**	.596**
	Sig. (2-tailed)	.113	.833	.460	.040	.007	.001		.756	.003	.003	.000
	↓	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112
X2.8	Pearson Correlation	.046	.067	.063	-.013	.138	-.048	-.030	1	-.018	-.074	.120
	Sig. (2-tailed)	.633	.485	.512	.893	.147	.613	.756		.848	.441	.209
	↓	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112
X2.9	Pearson Correlation	.092	.135	.022	-.026	-.029	.021	.277**	-.018	1	.248**	.346**
	Sig. (2-tailed)	.332	.155	.814	.786	.758	.824	.003	.848		.008	.000
	↓	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112
X2.10	Pearson Correlation	.372**	-.201*	-.010	.174	.020	.108	.275**	-.074	.248**	1	.517**
	Sig. (2-tailed)	.000	.034	.916	.066	.836	.255	.003	.441	.008		.000
	↓	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112
X2	Pearson Correlation	.243**	.441**	.317**	.074	.500**	.531**	.596**	.120	.346**	.517**	1
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.001	.439	.000	.000	.000	.209	.000	.000	
	↓	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations										
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.109	.195*	.194*	.306**	.099	.012	.254**	.449**
	Sig. (2-tailed)		.251	.039	.040	.001	.300	.904	.007	.000
	↓	112	112	112	112	112	112	112	112	112
X3.2	Pearson Correlation	.109	1	-.148	-.103	.397**	.426**	.399**	.134	.522**
	Sig. (2-tailed)	.251		.119	.279	.000	.000	.000	.160	.000
	↓	112	112	112	112	112	112	112	112	112
X3.3	Pearson Correlation	.195*	-.148	1	.553**	.210*	.171	.150	-.045	.555**
	Sig. (2-tailed)	.039	.119		.000	.027	.072	.115	.635	.000
	↓	112	112	112	112	112	112	112	112	112
X3.4	Pearson Correlation	.194*	-.103	.553**	1	-.014	.275**	.296**	.103	.582**
	Sig. (2-tailed)	.040	.279	.000		.888	.003	.002	.278	.000
	↓	112	112	112	112	112	112	112	112	112
X3.5	Pearson Correlation	.306**	.397**	.210*	-.014	1	.065	-.013	.138	.536**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.027	.888		.494	.896	.148	.000
	↓	112	112	112	112	112	112	112	112	112
X3.6	Pearson Correlation	.099	.426**	.171	.275**	.065	1	.893**	-.052	.669**
	Sig. (2-tailed)	.300	.000	.072	.003	.494		.000	.584	.000
	↓	112	112	112	112	112	112	112	112	112
X3.7	Pearson Correlation	.012	.399**	.150	.296**	-.013	.893**	1	-.045	.627**
	Sig. (2-tailed)	.904	.000	.115	.002	.896	.000		.634	.000
	↓	112	112	112	112	112	112	112	112	112
X3.8	Pearson Correlation	.254**	.134	-.045	.103	.138	-.052	-.045	1	.239*
	Sig. (2-tailed)	.007	.160	.635	.278	.148	.584	.634		.011
	↓	112	112	112	112	112	112	112	112	112
X3	Pearson Correlation	.449**	.522**	.555**	.582**	.536**	.669**	.627**	.239*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.011	
	↓	112	112	112	112	112	112	112	112	112

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations									
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.075	.644**	.460**	.859**	.288**	-.055	.806**
	Sig. (2-tailed)		.431	.000	.000	.000	.002	.563	.000
	↓	112	112	112	112	112	112	112	112
X4.2	Pearson Correlation	.075	1	.146	.087	.010	.249**	.330**	.474**
	Sig. (2-tailed)	.431		.124	.363	.919	.008	.000	.000
	↓	112	112	112	112	112	112	112	112
X4.3	Pearson Correlation	.644**	.146	1	.502**	.570**	.298**	.095	.771**
	Sig. (2-tailed)	.000	.124		.000	.000	.001	.322	.000
	↓	112	112	112	112	112	112	112	112
X4.4	Pearson Correlation	.460**	.087	.502**	1	.504**	.192*	-.077	.606**
	Sig. (2-tailed)	.000	.363	.000		.000	.042	.420	.000
	↓	112	112	112	112	112	112	112	112
X4.5	Pearson Correlation	.859**	.010	.570**	.504**	1	.323**	-.129	.768**
	Sig. (2-tailed)	.000	.919	.000	.000		.001	.174	.000
	↓	112	112	112	112	112	112	112	112
X4.6	Pearson Correlation	.288**	.249**	.298**	.192*	.323**	1	.058	.534**
	Sig. (2-tailed)	.002	.008	.001	.042	.001		.546	.000
	↓	112	112	112	112	112	112	112	112
X4.7	Pearson Correlation	-.055	.330**	.095	-.077	-.129	.058	1	.246**
	Sig. (2-tailed)	.563	.000	.322	.420	.174	.546		.009
	↓	112	112	112	112	112	112	112	112
X4	Pearson Correlation	.806**	.474**	.771**	.606**	.768**	.534**	.246**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.009	
	↓	112	112	112	112	112	112	112	112

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Pengetahuan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.523	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	15.4286	2.157	.437	.473
X1.2	15.4464	2.249	.411	.489
X1.3	15.3304	1.935	.398	.449
X1.4	15.3929	2.205	.208	.501
X1.5	15.4554	2.340	.283	.508
X1.6	15.2143	1.773	.372	.447
X1.7	15.2054	2.093	.114	.536
X1.9	15.4107	2.244	.200	.504
X1.10	15.4196	2.318	.111	.518
X1.11	15.4107	2.172	.312	.485
X1.12	15.3839	2.203	.190	.505
X1.13	15.4286	2.337	.104	.519
X1.15	15.2500	2.297	-.029	.573
X1.18	15.4375	2.338	.134	.516
X1.20	15.2857	2.188	.084	.537

Rencana Tanggap Darurat

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.364	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	9.3929	1.844	P-.047	.424
X2.2	9.5357	1.566	.134	.344
X2.3	9.5089	1.730	.005	.415
X2.5	9.8839	1.509	.190	.310
X2.6	10.0000	1.514	.271	.270
X2.7	10.1161	1.563	.424	.236
X2.9	10.1696	1.800	.228	.328
X2.10	9.8304	1.493	.184	.314

Sistem Peringatan Dini

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.624	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	11.2679	2.486	.305	.600
X3.2	10.6250	2.236	.287	.603
X3.3	10.6518	2.175	.320	.593
X3.4	10.7857	2.098	.331	.591
X3.5	10.8661	2.171	.271	.613
X3.6	10.4643	2.161	.528	.540
X3.7	10.4732	2.197	.469	.554
X3.8	11.3036	2.700	.118	.631

Mobilisasi Sumber Daya

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.624	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	11.2679	2.486	.305	.600
X3.2	10.6250	2.236	.287	.603
X3.3	10.6518	2.175	.320	.593
X3.4	10.7857	2.098	.331	.591
X3.5	10.8661	2.171	.271	.613
X3.6	10.4643	2.161	.528	.540
X3.7	10.4732	2.197	.469	.554
X3.8	11.3036	2.700	.118	.631

Karakteristik Responden

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<20 tahun	8	7.1	7.1	7.1
	20-29 tahun	67	59.8	59.8	67.0
	30-39 tahun	25	22.3	22.3	89.3
	40-49 tahun	9	8.0	8.0	97.3
	> 50 tahun	3	2.7	2.7	100.0
Total		112	100.0	100.0	

TKPernahKebakaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	34	30.4	30.4	30.4
	Tidak	78	69.6	69.6	100.0
	Total	112	100.0	100.0	

JenisKelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	62	55.4	55.4	55.4
	Perempuan	50	44.6	44.6	100.0
	Total	112	100.0	100.0	

PendidikanTerakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	1	.9	.9	.9
	SMP	4	3.6	3.6	4.5
	SMA	100	89.3	89.3	93.8
	S1	7	6.3	6.3	100.0
	Total	112	100.0	100.0	

TempatKerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pangaparang	11	9.8	9.8	9.8
	Bungi	13	11.6	11.6	21.4
	Massila	9	8.0	8.0	29.5
	Palia	12	10.7	10.7	40.2
	Paleteang	8	7.1	7.1	47.3
	Tiroang	12	10.7	10.7	58.0
	Jaya	13	11.6	11.6	69.6
	Sawitto	13	11.6	11.6	81.3
	Menro	21	18.8	18.8	100.0
	Total	112	100.0	100.0	

MasaKerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 5 tahun	74	66.1	66.1	66.1
	>= 5 tahun	38	33.9	33.9	100.0
	Total	112	100.0	100.0	

Bidang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pengawas	4	3.6	3.6	3.6
	Operator	94	83.9	83.9	87.5
	Administrasi	3	2.7	2.7	90.2
	Cleaning Services	5	4.5	4.5	94.6
	Teknisi	6	5.4	5.4	100.0
	Total	112	100.0	100.0	

PengalamanKebakaran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	43	38.4	38.4	38.4
Tidak	69	61.6	61.6	100.0
Total	112	100.0	100.0	

Variabel Observasi

TKPernahKebakaran * Pengetahuan

Crosstab

		Pengetahuan		Total
		Siap	Kurang Siap	
TKPernahKebakaran Ya	Count	28	6	34
	% of Total	25.0%	5.4%	30.4%
Tidak	Count	69	9	78
	% of Total	61.6%	8.0%	69.6%
Total	Count	97	15	112
	% of Total	86.6%	13.4%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.762 ^a	1	.383		
Continuity Correction ^b	.326	1	.568		
Likelihood Ratio	.731	1	.393		
Fisher's Exact Test				.382	.278
Linear-by-Linear Association	.755	1	.385		
N of Valid Cases	112				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.55.

b. Computed only for a 2x2 table

TKPernahKebakaran * Rencana Tanggap Darurat

Crosstab

			Rencana Tanggap Darurat		Total
			Siap	Kurang Siap	
TKPernahKebakaran	Ya	Count % of Total	17 15.2%	17 15.2%	34 30.4%
	Tidak	Count % of Total	42 37.5%	36 32.1%	78 69.6%
Total		Count % of Total	59 52.7%	53 47.3%	112 100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.141 ^a	1	.708		
Continuity Correction ^b	.029	1	.866		
Likelihood Ratio	.140	1	.708		
Fisher's Exact Test				.837	.432
Linear-by-Linear Association	.139	1	.709		
N of Valid Cases	112				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 16.09.

b. Computed only for a 2x2 table

TKPernahKebakaran * Sistem Peringatan Dini

Crosstab

			Sistem Peringatan Dini		Total
			Siap	Kurang Siap	
TKPernahKebakaran	Ya	Count	8	26	34
		% of Total	7.1%	23.2%	30.4%
	Tidak	Count	14	64	78
		% of Total	12.5%	57.1%	69.6%
Total		Count	22	90	112
		% of Total	19.6%	80.4%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.467 ^a	1	.494		
Continuity Correction ^b	.181	1	.671		
Likelihood Ratio	.456	1	.500		
Fisher's Exact Test				.606	.330
Linear-by-Linear Association	.463	1	.496		
N of Valid Cases	112				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.68.

b. Computed only for a 2x2 table

TKPernahKebakaran * Mobilisasi Sumber Daya

Crosstab

			Mobilisasi Sumber Daya		Total
			Siap	Kurang Siap	
TKPernahKebakaran	Ya	Count	22	12	34
		% of Total	19.6%	10.7%	30.4%
	Tidak	Count	72	6	78
		% of Total	64.3%	5.4%	69.6%
Total	Count		94	18	112
	% of Total		83.9%	16.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	13.374 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	11.406	1	.001		
Likelihood Ratio	12.297	1	.000		
Fisher's Exact Test				.001	.001
Linear-by-Linear Association	13.255	1	.000		
N of Valid Cases	112				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.46.

b. Computed only for a 2x2 table

TKPernahKebakaran * Kesiapsiagaan

Crosstab

			Kesiapsiagaan		Total
			Siap	Kurang Siap	
TKPernahKebakaran	Ya	Count	18	16	34
		% of Total	16.1%	14.3%	30.4%
	Tidak	Count	67	11	78
		% of Total	59.8%	9.8%	69.6%
Total		Count	85	27	112
		% of Total	75.9%	24.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	14.057 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	12.313	1	.000		
Likelihood Ratio	13.237	1	.000		
Fisher's Exact Test				.001	.000
Linear-by-Linear Association	13.931	1	.000		
N of Valid Cases	112				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8.20.

b. Computed only for a 2x2 table

Analisis Multivariat

Classification Table^{a,b}

	Observed	Predicted			
		Pengetahuan		Percentage Correct	
		Siap	Kurang Siap		
Step 0	Pengetahuan	Siap	97	0	100.0
		Kurang Siap	15	0	.0
	Overall Percentage				86.6

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is .500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	-1.867	.277	45.266	1	.000	.155

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	87.478 ^a	.007	.012

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a TKPernahKebakaran	-.496	.573	.751	1	.386	.609
Constant	-1.044	.967	1.166	1	.280	.352

a. Variable(s) entered on step 1: TKPernahKebakaran.

Classification Table^{a,b}

Observed		Predicted			
		Rencana Tanggap Darurat		Percentage Correct	
		Siap	Kurang Siap		
Step 0	Rencana Tanggap	Siap	59	0	100.0
	Darurat	Kurang Siap	53	0	.0
Overall Percentage					52.7

- a. Constant is included in the model.
 b. The cut value is .500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	-.107	.189	.321	1	.571	.898

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	154.803 ^a	.001	.002

- a. Estimation terminated at iteration number 2 because parameter estimates changed by less than .001.

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a TKPernahKebakaran	-.154	.411	.140	1	.708	.857
Constant	.154	.723	.046	1	.831	1.167

- a. Variable(s) entered on step 1: TKPernahKebakaran.

Classification Table^{a,b}

	Observed	Predicted			
		Sistem Peringatan Dini		Percentage Correct	
		Siap	Kurang Siap		
Step 0	Sistem Peringatan Dini	Siap	0	22	.0
		Kurang Siap	0	90	100.0
	Overall Percentage				80.4

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is .500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	1.409	.238	35.085	1	.000	4.091

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	110.516 ^a	.004	.006

a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a TKPernahKebakaran	.341	.501	.465	1	.495	1.407
Constant	.837	.861	.947	1	.331	2.311

a. Variable(s) entered on step 1: TKPernahKebakaran.

Classification Table^{a,b}

		Predicted			
		Mobilisasi Sumber Daya		Percentage Correct	
		Siap	Kurang Siap		
Observed					
Step 0	Mobilisasi Sumber Daya	Siap	94	0	100.0
		Kurang Siap	18	0	.0
		Siap			
Overall Percentage					83.9

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is .500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0	Constant	-1.653	.257	41.275	1	.000	.191

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	86.454 ^a	.104	.177

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	TKPernahKebakaran	-1.879	.556	11.411	1	.001	.153
	Constant	1.273	.834	2.328	1	.127	3.570

a. Variable(s) entered on step 1: TKPernahKebakaran.

Classification Table^{a,b}

	Observed	Predicted			
		Kesiapsiagaan		Percentage	
		Siap	Kurang Siap	Correct	
Step 0	Kesiapsiagaan	Siap	85	0	100.0
		Kurang Siap	27	0	.0
	Overall Percentage				75.9

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is .500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0	Constant	-1.147	.221	26.950	1	.000	.318

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	110.480 ^a	.111	.167

a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a TKPernahKebakaran	-1.689	.473	12.742	1	.000	.185
Constant	1.571	.760	4.271	1	.039	4.813

a. Variable(s) entered on step 1: TKPernahKebakaran.

Lampiran 5 Surat Keterangan Penelitian



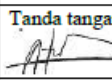



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jln.Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,
E-mail : fk.m.unhas@gmail.com, website: <https://fk.m.unhas.ac.id/>

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor: 258/UN4.14.1/TP.01.02/2024

Tanggal: 25 Januari 2024

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik:

No. Protokol	16124062019	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Sahrani	Sponsor	Pribadi
Judul Peneliti	Kesiapsiagaan Karyawan dan Manajemen dalam Menghadapi Bencana Kebakaran Pada Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) di Kabupaten Pinrang		
No.Versi Protokol	1	Tanggal Versi	16 Januari 2024
No. Versi PSP	1	Tanggal Versi	16 Januari 2024
Tempat Penelitian	Kabupaten Pinrang		
Judul Review	<input type="checkbox"/> Exempted <input checked="" type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku 25 Januari 2024 sampai 25 Januari 2025	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama: Prof.dr.Veni Hadju,M.Sc,Ph.D	Tanda tangan	  25 Januari 2024
Sekretaris komisi Etik Penelitian	Nama: Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes	Tanda tangan	  25 Januari 2024

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporkan penyimpangan dari protocol yang disetujui (protocol deviation/violation)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan





KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,
e-mail : fkm.unhas@gmail.com, website: https://fkm.unhas.ac.id/

Nomor : 00776/UN4.14.1/PT.01.04/2024

25 Januari 2024

Lamp. : ---

Hal : **Izin Penelitian**

Yth. : **Manager SPBU Se-Kabupaten Pinrang**
Tempat

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa Program Magister Keselamatan dan Kesehatan Kerja Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin yang tersebut di bawah ini :

Nama : Sahrani
Nomor Pokok : K032221011
Program Studi : Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka persiapan penulisan tesis dengan judul "**Kesiapsiagaan Karyawan dan Manajemen Dalam Menghadapi Bencana Kebakaran Pada Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) di Kabupaten Pinrang**".

Pembimbing : 1. Prof. Dr. dr. Syamsiar S. Russeng, MS
2. Dr. dr. Masyitha Muis, MS

Waktu Penelitian : Januari - Februari 2024

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kebijaksanaan Bapak/Ibu kiranya berkenan memberi izin kepada yang bersangkutan

Atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan



Dr. Wahiduddin, SKM., M.Kes.
NIP. 197604072005011004

Tembusan Yth:

1. Dekan FKM Unhas (Sebagai Laporan);
2. Ketua Program Studi S2 Keselamatan dan Kesehatan Kerja FKM Unhas;



Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah didaftarkan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Dokumentasi Penelitian



Observasi pada rambu keselamatan di SPBU Sawitto



Observasi pada APAB di SPBU Bungi



Informan di
ng

Observasi pada Rambu Keselamatan di SPBU Menro



Dokumentasi Penelitian



informan di
teang

Observasi pada APAB di SPBU
Tiroang



informan di
ji



Wawancara pada informan di
SPBU Massila

Dokumentasi Penelitian



Wawancara pada informan di SPBU Menro



Wawancara pada informan di SPBU Palia



Wawancara pada informan di SPBU Jaya